

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasannya dengan memperhatikan fokus penelitian yang dikemukakan dalam BAB I, maka penulis dapat menarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi Standar Proses Pembelajaran secara keseluruhan oleh guru PAI yang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada SDN Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, dengan jumlah total skor rata-rata 88,4 berada pada tingkat kriteria Baik. Dilihat dari setiap aspeknya, pada aspek perencanaan dengan rata-rata skor 4,80; kriteria baik, pada aspek pelaksanaan rata-rata skor 3,80; kriteria cukup, pada aspek evaluasi rata-rata skor 4,00; kriteria baik, dan pada aspek pengawasan rata-rata skor 4,53; kriteria baik.
2. Implementasi Standar Proses Pembelajaran secara keseluruhan oleh guru PAI yang menerapkan Kurikulum tahun 2013 (K-13) pada SDN Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, dengan skor rata-rata 98,40 berada pada tingkat kriteria Amat Baik. Dilihat dari setiap aspeknya, pada aspek perencanaan dengan rata-rata skor 5,00; kriteria amat baik, pada aspek pelaksanaan rata-rata skor 4,40; kriteria baik, pada aspek evaluasi rata-rata skor 4,80; kriteria baik, dan pada aspek pengawasan rata-rata skor 5,00; kriteria amat baik.

3. Komparasi antara implementasi Standar Proses Pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI), yang menerapkan K-13 lebih unggul bila dibandingkan dengan guru yang menerapkan KTSP pada SDN Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Hal ini dapat dilihat dari komparasi melalui dua tinjauan, sebagai berikut:
  - a. Ditinjau secara keseluruhan; guru PAI yang menerapkan KTSP dengan skor rata-rata 88,4, berada pada tingkat kriteria pengukuran baik sedangkan guru PAI yang menerapkan K-13 dengan skor rata-rata 98,4, berada pada tingkat kriteria pengukuran amat baik
  - b. Ditinjau dari 4 Aspek Implementasi Standar Proses, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan. Pada aspek perencanaan, guru PAI-KTSP berada pada kriteria baik, sedangkan guru PAI-K-13 pada kriteria amat baik. Pada aspek pelaksanaan, guru PAI-KTSP berada pada kriteri cukup, sedangkan guru PAI-K-13 pada kriteria baik. Pada aspek evaluasi, guru PAI-KTSP dan guru PAI-K-13 sama-sama berada pada kriteri baik dengan keunggulan rata-rata lebih baik oleh guru PAI-K-13. Pada aspek pengawasan, guru PAI-KTSP berada pada kriteria baik, sedangkan guru PAI-K-13 pada kriteria amat baik.
4. Implementasi Standar Proses Pembelajaran oleh Guru PAI yang sekolahnya menerapkan K-13 lebih unggul jika dibandingkan dengan guru PAI yang sekolahnya masih menerapkan KTSP.

## **B. Saran-saran**

Setelah pemaparan hasil kesimpulan diatas, maka penulis ingin mengemukakan sejumlah saran, semoga di masa akan datang bisa dimanfaatkan sebagai pertimbangan untuk perbaikan dunia pendidikan pada umumnya, terkhusus lagi yang menyangkut aspek implementasi standar proses pembelajaran, sebagai berikut:

1. Guru PAI (KTSP maupun K-13) diharapkan;
  - a. menerapkan 5 langkah yang disarankan dalam Standar Proses saat akan mengawali kegiatan belajar mengajar; yakni (1) menyiapkan jiwa dan raga peserta didik sebelum menerima pembelajaran selanjutnya, (2) memotivasi peserta didik untuk giata belajar, (3) melakukan apersepsi dengan cara memberi pertanyaan yang disesuaikan dengan materi belajar terdahulu, (4) menyampaikan penjelasan tentang tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan, (5) memberitahukan silabus serta uraian langkah-langkah pembelajaran dan sejauh mana materi yang akan dipelajari;
  - b. mampu menganalisis materi dan tema pembelajaran sehingga dapat memilih model dan pendekatan yang digunakan dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi guru PAI yang menerapkan KTSP, diharapkan dapat;
  - a. mengupayakan agar buku teks PAI cukup untuk siswa dalam proses pembelajaran,

- b. dapat menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tema yang disampaikan dalam pembelajaran,
  - c. dapat mendayagunakan sumber belajar yang sesuai karakteristik siswa dan tema/sub bahasan dan siswa juga diminta untuk menggunakan sumber belajar yang tidak hanya buku paket, bahkan harus bisa browsing di internet, buku-buku digital, hasil penelitian dan lain-lain,
  - d. dapat penerapan penilaian otentik dalam proses pembelajaran, sebagaimana yang diamanatkan oleh PP melalui mendiknas.
3. Bagi Kepala Sekolah hendaknya lebih meningkatkan visitasi kelas bagi guru PAI yang menerapkan KTSP, khususnya dalam hal pemantauan, tindak lanjut seperti pemberian contoh, diskusi, dan penyusunan laporan supervisi kelas.
  4. Pihak sekolah hendaknya dapat menyiapkan buku teks PAI yang sesuai dengan jumlah siswa yang ada di sekolah yang bersangkutan, sehingga siswa dapat menggunakannya ketika proses pembelajaran PAI berlangsung.